I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teh adalah jenis minuman yang berasal dari seduhan daun tanaman *Camellia sinensis* dan merupakan minuman yang banyak dikonsumsi di seluruh dunia karena aroma dan rasanya yang memuaskan serta manfaat kesehatannya (Aaqil et al., 2023). Menurut Annur, (2024), Indonesia memiliki pasar minuman teh paling tinggi di Asia Tenggara pada tahun 2023 yaitu 46,92%. Bagi masyarakat Indonesia, teh sudah menjadi minuman pokok karena hampir di semua daerah di Indonesia memiliki kebiasaan minum teh untuk apapun jenis makanannya. Pemanfaatan teh dalam upacara-upacara adat serta berbagai resep kuliner berbasis teh menunjukkan integrasi teh dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Teh memiliki berbagai jenis yang berbeda, tergantung pada cara pengolahan daun teh itu sendiri, salah satu diantaranya adalah teh hitam. Teh hitam merupakan teh dengan proses oksidasi enzimatis penuh sehingga didapatkan citarasa dan aroma yang khas. Teh hitam memiliki beberapa bahan aktif polifenol seperti theaflavin dan thearubigin yang memiliki kemampuan sebagai antioksidan yang efektif.

PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 merupakan salah satu perusahaan yang berfokus di bidang perkebunan seperti kakao, tebu, karet, kopi dan teh. PTPN I memiliki 34 kebun yang tersebar di seluruh Indonesia. Salah satu kebun PTPN I adalah kebun teh wonosari yang berfokus dalam produksi teh hitam dengan metode CTC yang terletak di Dusun Wonosari RT/RW 04/07 Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Malang. Kebun teh wonosari memproduksi berbagai macam teh, seperti teh hitam, teh putih dan teh hijau. Teh hitam menjadi salah satu produk utama PTPN I Regional 5, hasil produksi teh hitam milik PTPN I Regional 5 mampu bersaing di dunia internasional, dibuktikan dengan mengekspor teh hitam CTC ke berbagai negara seperti Singapura, Cina, India, Malaysia, Rusia, United Kingdom, dan Belanda. Pernyataan tersebut sesuai dengan data perkembangan volume ekspor teh hijau dan teh hitam di Indonesia. Teh hijau lebih disukai oleh penduduk di negara asia dan Timur Tengah, sementara teh hitam disukai negara Amerika dan Eropa.

Gambar 1.1. Perkembangan Volume Ekspor Teh Hijau dan Teh Hitam Indonesia.
Sumber : (Badan Pusat Statistik, 2023 dalam Yafi & Adyanti, 2024).

Berdasarkan kualifikasi tersebut PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5, Kebun Teh Wonosari yang bergerak dibidang pengolahan hasil perkebunan teh memiliki prospek yang baik untuk pelaksanaan praktik kerja industri pengolahan pangan. Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan (PKIPP) merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pertanian. Program PKIPP dilaksanakan dengan tujuan membantu mengenalkan mahasiswa terhadap dunia kerja, yaitu menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama kuliah dan melatih mahasiswa dalam bekerja secara langsung dalam suatu proses produksi, pengemasan atau distribusi. Melalui PKIPP ini, diharapkan dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan di PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 serta tambahan ilmu tentang bahan baku, proses pengolahan dan produksi teh, struktur organisasi Perusahaan serta memperoleh pengalaman di lapangan kerja yang sesungguhnya.

1.2. Tujuan

Tujuan Pelaksanaan PKIPP di PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 dijabarkan dalam Tujuan Umum dan Tujuan Khusus.

1.2.1. Tujuan Umum

1. Menerapkan teori-teori yang dipelajari dalam perkuliahan maupun praktikum.
2. Menerapkan teori-teori yang dipelajari dalam perkuliahan maupun praktikum.

3. Mengetahui manajemen pengelolaan pada PT. PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5, Kebun Wonosari.
4. Mengetahui budaya kerja pada PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5, Kebun Wonosari.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui dan memahami proses produksi teh hitam CTC mulai dari penyediaan bahan baku hingga pengemasan.
2. Mempelajari cara pengendalian mutu, melakukan sanitasi dan mengolah limbah yang ada dalam pabrik.
3. Memahami struktur organisasi pada PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5, Kebun Wonosari.
4. Mempelajari dan memahami permasalahan-permasalahan yang muncul di pabrik dan cara penyelesaianya.

1.3. Metode Pelaksanaan

Metode yang dilaksanakan dalam Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan pada PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5, Kebun Wonosari adalah dengan melakukan wawancara, pengamatan secara langsung dan praktik. Dengan rincian sebagai berikut :

1. Wawancara dilakukan secara langsung dengan kepala bagian dan karyawan yang bersangkutan. Sistem pemetikan, pemangkasan, penyiangan kimiawi dan manual, puleda, pengendalian hama dan penyakit dijelaskan oleh mandor di kebun serta Asisten Tanaman. Sistem pengolahan teh hitam CTC serta pengawasan mutu proses dan produk dijelaskan oleh mandor di pabrik.
2. Pengamatan terhadap kegiatan produksi, pengamatan dilakukan saat jam kerja berlangsung.
3. Praktik dengan langung turut ikut melakukan kerja selama berada di lapangan.

1.4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan (PKIPP) dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Wonosari yang terletak di Dusun Wonosari, Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Kegiatan PKIPP ini dimulai pada tanggal 2 Januari 2025 dan berakhir pada 2 Februari 2025.